

## **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN POLA PIKIR TERHADAP KEPUTUSAN MEMANFAATKAN *FINTECH* PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

*Ilma Trisa Dewi Hamzah<sup>1</sup>, Raflin Hine<sup>2</sup>, Idham Masri Ishak<sup>3</sup>*

*Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>1</sup>*

*Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>2</sup>*

*Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>3</sup>*

*Email: [ilmatrisadewihamzah31@gmail.com](mailto:ilmatrisadewihamzah31@gmail.com)<sup>1</sup>*

---

**Abstract:** This study aims to determine the influence of financial literacy and mindset on the decision to utilize financial technology (*fintech*) among students of the Faculty of Economics, Gorontalo State University, from the 2021-2024 cohorts. This study employs a quantitative approach with an associative research design. Data were collected through the distribution of questionnaires to 97 respondents selected using a purposive sampling. The data analysis techniques used included validity testing, reliability testing, classical assumption testing, and multiple linear regression analysis. The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on the decision to utilize *fintech*. Mindset also has a positive and significant effect on the decision to utilize *fintech*. Simultaneously, financial literacy and mindset have a significant effect on the decision to utilize *fintech*. The coefficient of determination value of 48.2%, indicates that the decision to utilize *fintech* is influenced by financial literacy and mindset, while the remainder influenced by other variables outside the scope of this study.

**Keywords:** *Financial Literacy; Mindset; Decision to Utilize Fintech.*

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pola pikir terhadap keputusan memanfaatkan *financial technology (fintech)* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo angkatan 2021-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 97 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memanfaatkan *fintech*. Pola pikir juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memanfaatkan *fintech*. Secara simultan, literasi keuangan dan pola pikir berpengaruh signifikan terhadap keputusan memanfaatkan *fintech*. Nilai koefisien determinasi 48,2% menunjukkan bahwa keputusan memanfaatkan *fintech* dipengaruhi oleh literasi keuangan dan pola pikir, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

**Kata Kunci:** *Literasi Keuangan; Pola Pikir; Keputusan Memanfaatkan Fintech.*

---

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan kontribusi signifikan terhadap kehidupan industri *fintech*. Sektor inovatif ini menawarkan layanan finansial yang tidak hanya efisien serta nyaman, tetapi juga menghilangkan kebutuhan interaksi tatap muka. Akibatnya, transaksi digital menjadi lebih mudah diakses serta disederhanakan bagi pengguna seluruh dunia.

*Fintech* merupakan inovatif dalam industri keuangan, yang memungkinkan layanan finansial jarak jauh serta transaksi elektronik yang cepat serta aman, semuanya tanpa perlu interaksi tatap muka atau metode perbankan tradisional (Husna *et al.*, 2025). Kehadiran memberikan kemudahan bagi pengguna dalam memenuhi kebutuhan finansial sekaligus mengubah pola transaksi masyarakat dari sistem konvensional menuju sistem digital.

Mahasiswa merupakan kelompok yang cukup dekat dengan perkembangan teknologi digital. Penggunaan layanan seperti dompet digital, pembayaran online, transfer dana, pinjam meminjam, hingga investasi digital menunjukkan bahwa *fintech* telah menjadi bagian dari aktivitas ekonomi

mahasiswa. Namun, penggunaan fintech tidak hanya dipengaruhi oleh kemajuan teknologi tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal individu seperti literasi keuangan dan pola pikir.

Surat Edaran Otoritas Layanan Keuangan, (2017) serta (OECD, 2023) literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan serta sikap yang penting untuk membuat pilihan finansial dalam memberdayakan individu untuk mengelola finansial mereka dengan bijak, terutama dalam perkembangan teknologi finansial yang terus berkembang. Tingkat pemahaman finansial seseorang diyakini sebagai faktor internal kunci yang memengaruhi kemauan serta mereka menggunakan layanan fintech.

Literasi keuangan memiliki peran penting dalam memberdayakan individu untuk membuat pilihan yang tepat mengenai layanan finansial teknologi. Dengan memahami manfaat, risiko, serta potensi konsekuensinya, orang mampu menggunakan platform finansial digital dengan lebih percaya diri dan aman. Pengetahuan ini membantu mencegah kesalahan, mendorong penggunaan yang bertanggung jawab, serta pada akhirnya mengarah pada stabilitas serta keamanan finansial yang lebih baik Morgan & Trinh, (2020).

Hasil penelitian (Panos & Wilson, 2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan individu di era digital. Morgan & Trinh, (2020) menemukan bahwa tingkat literasi keuangan yang baik berkontribusi positif terhadap kemampuan individu dalam memahami dan memanfaatkan layanan keuangan digital secara efektif.

Selain literasi keuangan, pola pikir juga menjadi faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memanfaatkan fintech. Pola pikir merupakan cara individu memahami informasi dan merespons perkembangan teknologi, mahasiswa yang memiliki pola pikir terbuka adaptif cenderung lebih mudah menerima perkembangan teknologi dan memandang fintech sebagai layanan yang memberikan kemudahan dalam aktivitas keuangan.

Mahasiswa yang memiliki pola pikir positif terhadap perkembangan teknologi cenderung lebih mudah dalam menerima serta memanfaatkan layanan keuangan digital. Sagara & Sabarullah, (2022) menemukan bahwa pola pikir, khususnya growth mindset, berperan dalam membentuk perilaku keuangan dan keterbukaan individu terhadap inovasi keuangan.

Kurucz *et al.*, (2025) menemukan bahwa sikap dan penilaian individu terhadap manfaat layanan digital berpengaruh signifikan terhadap intensi penggunaan fintech. (Bajunaied *et al.*, 2023) juga menunjukkan bahwa persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, kondisi pendukung, dan privasi menjadi determinan utama adopsi fintech.

Technology Acceptance model (TAM) yang dikemukakan oleh Fred Davis menjelaskan bahwa keputusan penggunaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan. Mahasiswa yang memiliki pola pikir positif terhadap teknologi cenderung menilai fintech sebagai layanan yang praktis, mudah digunakan, dan mampu meningkatkan efektivitas transaksi keuangan. Hasil penelitian (Saputra *et al.*, 2021) menunjukkan bahwa faktor kepercayaan dan persepsi risiko dalam model penerimaan teknologi berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi fintech.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan dan pengaruh pola pikir terhadap keputusan memanfaatkan fintech pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Berdasarkan literatur dan penelitian terdahulu, penulis menyusun hipotesis penelitian yaitu Hipotesis 1 Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Memanfaatkan Fintech, Hipotesis 2 Pola Pikir berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Memanfaatkan Fintech, Hipotesis 3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Memanfaatkan Fintech.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini adalah menggunakan metode desain penelitian asosiatif, yakni penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih dengan metode kuantitatif deskriptif. Jenis data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan sekunder. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo Angkatan 2021-2024. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 97 responden mahasiswa pengguna fintech. Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Variabel

Literasi Keuangan terdiri dari 3 Indikator, yakni kemampuan dasar mengelola keuangan, menabung dan merencanakan keuangan, serta memahami produk keuangan dan investasi. Variabel Pola Pikir terdiri dari 4 Indikator yakni kepercayaan diri, kemampuan beradaptasi, persepsi risiko serta kemauan belajar dan berkembang. Serta Variabel keputusan memanfaatkan fintech terdiri dari 4 indikator yakni pengenalan kebutuhan dan pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan penggunaan serta evaluasi pasca penggunaan. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS, setelah sebelumnya melalui pengujian reliabilitas dan validasi data.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Profil Responden**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data mengenai jenis kelamin responden pada penelitian ini yaitu, terdapat 51 responden (53%) yang berjenis kelamin perempuan dan terdapat 46 responden (47%) berjenis kelamin laki-laki dari sampel penelitian. Berdasarkan usia, terdapat 28 responden (29%) berusia 17-19 Tahun, terdapat 65 responden (71%). Dan berdasarkan angkatan 2021 terdapat 18 responden (18,5%), angkatan 2022 terdapat 32 responden (33%), angkatan 2023 terdapat 24 responden (24,8%) dan angkatan 2024 terdapat 23 orang (23 %).

### **Uji Instrumen**

#### **Hasil Uji Validitas**

Penelitian ini telah dilakukan uji validitas untuk menguji validitas instrument yang digunakan. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan rhitung dan rtabel. Instrumen setiap variabel pada penelitian akan dinyatakan valid apabila nilai rhitung > nilai rtabel. Nilai rtabel dapat ditentukan dengan  $df$  (degree of freedom) =  $N-2$ , dimanah  $N$  adalah jumlah sampel. Untuk tingkat signifikan 0,05 dengan  $n = 30$  jadi  $30-2 = 28$  maka harus memperoleh  $rtabel = 0.361$ . berikut tabel 1, 2 dan 3 yang menampilkan hasil uji validitas instrumen.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel X1 Literasi Keuangan

| No | Indikator                              | Nilai r Hitung | Nilai r tabel | Keterangan |
|----|----------------------------------------|----------------|---------------|------------|
| 1  | Kemampuan Dasar Mengelola Keuangan     | 0,417          | 0.361         | Valid      |
| 2  |                                        | 0,585          | 0.361         | Valid      |
| 3  |                                        | 0,718          | 0.361         | Valid      |
| 4  |                                        | 0,836          | 0.361         | Valid      |
| 5  | Menabung dan Merencanakan Keuangan     | 0,75           | 0.361         | Valid      |
| 6  |                                        | 0,548          | 0.361         | Valid      |
| 7  |                                        | 0,724          | 0.361         | Valid      |
| 8  |                                        | 0,674          | 0.361         | Valid      |
| 9  | Memahami Produk Keuangan dan Investasi | 0,585          | 0.361         | Valid      |
| 10 |                                        | 0,718          | 0.361         | Valid      |
| 11 |                                        | 0,725          | 0.361         | Valid      |
| 12 |                                        | 0,679          | 0.361         | Valid      |

*Sumber: Data diperoleh dengan SPSS 2026*

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel X2 Pola Pikir

| No | Indikator                      | Nilai r Hitung | Nilai r tabel | Keterangan |
|----|--------------------------------|----------------|---------------|------------|
| 1  | Kepercayaan diri               | 0,381          | 0.361         | Valid      |
| 2  |                                | 0,716          | 0.361         | Valid      |
| 3  |                                | 0,817          | 0.361         | Valid      |
| 4  |                                | 0,773          | 0.361         | Valid      |
| 5  | Kemampuan Beradaptasi          | 0,804          | 0.361         | Valid      |
| 6  |                                | 0,775          | 0.361         | Valid      |
| 7  |                                | 0,849          | 0.361         | Valid      |
| 8  | Persepsi Risiko                | 0,859          | 0.361         | Valid      |
| 9  |                                | 0,891          | 0.361         | Valid      |
| 10 |                                | 0,861          | 0.361         | Valid      |
| 11 | Kemauan Belajar dan Berkembang | 0,91           | 0.361         | Valid      |
| 12 |                                | 0,886          | 0.361         | Valid      |
| 13 |                                | 0,828          | 0.361         | Valid      |
| 14 |                                | 0,875          | 0.361         | Valid      |

*Sumber: Data diperoleh dengan SPSS 2026*

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Y Keputusan Memanfaatkan Finetch

| No | Indikator                                    | Nilai r Hitung | Nilai r tabel | Keterangan |
|----|----------------------------------------------|----------------|---------------|------------|
| 1  | Pengenalan Kebutuhan dan Pencarian Informasi | 0,825          | 0.361         | Valid      |
| 2  |                                              | 0,869          | 0.361         | Valid      |
| 3  |                                              | 0,801          | 0.361         | Valid      |
| 4  |                                              | 0,832          | 0.361         | Valid      |
| 5  | Evaluasi Alternatif                          | 0,842          | 0.361         | Valid      |
| 6  |                                              | 0,862          | 0.361         | Valid      |
| 7  |                                              | 0,892          | 0.361         | Valid      |
| 8  | Keputusan Penggunaan                         | 0,848          | 0.361         | Valid      |
| 9  |                                              | 0,932          | 0.361         | Valid      |
| 10 |                                              | 0,797          | 0.361         | Valid      |
| 11 |                                              | 0,802          | 0.361         | Valid      |
| 12 | Evaluasi Pasca Penggunaan                    | 0,873          | 0.361         | Valid      |
| 13 |                                              | 0,862          | 0.361         | Valid      |
| 14 |                                              | 0,805          | 0.361         | Valid      |

*Sumber: Data diperoleh dengan SPSS 2026*

Berdasarkan Tabel 1, 2 dan 3 diatas, bahwa hasil koefisien korelasi setiap item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga semua butir pernyataan dinyatakan valid.

### Hasil Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui besaran konsistensi alat ukur instrumen dapat digunakan dan diandalkan untuk kemudian diukur kembali. Uji ini menggunakan statistik *cronbach alpha* > 0,6 agar instrumen bisa dikatakan lolos uji reliabilitas. Berikut hasil uji reliabilitas.

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel                           | Cronbach Alpha | Keterangan |
|------------------------------------|----------------|------------|
| Literasi Keuangan (X1)             | 0,886          | Reliabel   |
| Pola Pikir (X2)                    | 0,959          | Reliabel   |
| Keputusan Memanfaatkan Fintech (Y) | 0,968          | Reliabel   |

Sumber: Data diperoleh dengan SPSS 2026

Dari hasil di atas maka dapat dikatakan bahwa instrumen sudah reliabel. Hal ini karena nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,6.

### Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Berganda

| Model             | Nilai unistandardized coefficient B |
|-------------------|-------------------------------------|
| Constan           | 8.778                               |
| Literasi Keuangan | .378                                |
| Pola Pikir        | .518                                |

Sumber: Data diperoleh menggunakan spss 2026

Berdasarkan data pada tabel di atas maka dapat disusun persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 8.778 + 0.378X_1 + 0.518X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut, dapat digambarkan apabila semua variabel bebas bernilai konstan maka nilai Keputusan Memanfaatkan Fintech 8.778. nilai variabel Literasi sebesar 0.378 adalah sebesar 37% dan Nilai variabel Pola Pikir 0.518 atau 51%. Penambahan satu tingkat pada setiap variabel bebas akan menambah kenaikan pada variabel Keputusan Memanfaatkan Fintech. sebagaimana nilai koefisien regresi tersebut. Koefisien regresi di atas bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh Variabel X1 dan X2 terhadap Y adalah positif.

### Uji t

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Nilai  $t_{tabel}$  dapat ditentukan dengan  $df = n - k - 1$ , dimana  $n$  merupakan jumlah sampel dan  $k$  merupakan jumlah parameter model. Pada tingkat signifikansi 0,05 dengan  $df = 97 - 2 - 1 = 94$  maka diperoleh  $t_{tabel} =$  sebesar 1.985

Tabel 6 Hasil Uji t

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |   |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |   |
|                           |                             |            |                           |   |

|   |            |       |       |      |       |      |
|---|------------|-------|-------|------|-------|------|
| 1 | (Constant) | 8.778 | 5.716 |      | 1.536 | .128 |
|   | X1_Total   | .378  | .136  | .271 | 2.788 | .006 |
|   | X2_Total   | .518  | .103  | .487 | 5.003 | .000 |

*Sumber: Data diolah tahun 2026 dengan SPSS*

Hasil uji t menyatakan bahwa literasi keuangan dan pola pikir berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Memanfaatkan Fintech Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.788 dengan tingkat signifikan sebesar 0.006. nilai tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan t tabel 1.985 ( $2.788 > 1.985$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ( $0.006 < 0.05$ ). dengan demikian  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memanfaatkan layanan finetch.

Berdasarkan hasil uji t, variabel Pola Pikir memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5.003 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari t tabel yaitu 1.985 ( $5.003 > 1.985$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). dengan demikian,  $H_2$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pola pikir berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memanfaatkan layanan fintech.

### Uji F

Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik F adalah jika nilai signifikan  $< 0.05$ , maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simulta dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 7 Hasil Uji F

| Nilai $F_{hitung}$ | Nilai Signifikan |
|--------------------|------------------|
| 43.720             | .000             |

*Sumber: data diolah dengan SPSS, 2026*

Berdasarkan hasil uji F model pertama pada tabel 4.12 maka nilai F sebesar 43.720 lebih besar dari nilai F tabel 3.09 ( $43.720 > 3.09$ ) dengan tingkat signifikansi .000 atau lebih kecil dari 0.05 ( $.000 < 0.05$ ). Maka secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memanfaatkan fintech

### Hasil Uji Koefisien Determinan

Nilai koefisien determinan mencerminkan besarnya pengaruh perubahan variabel bebas dalam menjalankan perubahan pada variabel tidak bebas bersama-sama. Besarnya nilai  $R^2$  berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Jika nilai  $R^2$  semakin mendekati suatu model yang diusulkan dikatakan baik karena semakin tinggi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh tabel independent. Untuk hasil uji Koefisien Determinan penelitian bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinan

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .694 <sup>a</sup> | .482     | .471              | 4.670                      |

*Sumber: Data diolah tahun 2026 dengan SPSS*

Berdasarkan hasil uji f pada tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan dan Pola memiliki pengaruh terhadap Keputusan Memanfaatkan Fintech Sebesar 48,2 %, sedangkan sisanya yaitu sebesar 51,8% dijelaskan atau digambarkan oleh variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Memanfaatkan Fintech Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan individu dalam memanfaatkan layanan financial technology (Fintech). tingkat pemahaman mahasiswa dalam pengelolaan keuangan, transaksi digital, serta risiko penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi dapat menentukan bagaimana mereka menggunakan fintech secara efektif dan bijaksana. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mampu memahami manfaat, keamanan, dan konsekuensi penggunaan layanan fintech sehingga keputusan yang diambil lebih rasional dan sesuai dengan kebutuhan keuangan.

Perkembangan fintech telah menciptakan perubahan pada pola perilaku keuangan mahasiswa khususnya dalam aktivitas transaksi dan pengelolaan dana. Kemudahan akses, efisiensi waktu, serta fleksibilitas layanan menjadikan fintech sebagai alternatif utama dalam mendukung aktivitas ekonomi mahasiswa. Penggunaan layanan seperti dompet digital, pembayaran online, Pinjaman online dan investasi digital menunjukkan adanya perubahan perilaku konsumen yang semakin mengarah pada pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan.

Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung lebih mampu melakukan analisis terhadap kualitas layanan fintech sebelum memutuskan untuk menggunakannya, mereka mempertimbangkan risiko, biaya layanan, serta kredibilitas platform yang digunakan. Kemampuan tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan keputusan fintech dilakukan tanpa perencanaan dan pengendalian yang baik sehingga berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif dan risiko finansial.

Literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk sikap konsumen serta penggunaan teknologi keuangan. Ketika individu memiliki tingkat pengetahuan finansial yang lebih tinggi, mereka cenderung membuat keputusan yang lebih percaya diri serta berdasarkan informasi, yang mengarah pada pemanfaatan keuangan yang tersedia dengan lebih baik. Sebaliknya, rendahnya pemahaman yang terbatas dapat mengakibatkan pilihan yang buruk serta peningkatan kerentanan terhadap risiko.

Penggunaan *fintech* juga dapat mendukung fungsi manajemen keuangan pribadi mahasiswa terutama dalam aspek perencanaan dan pengendalian keuangan. *fintech* memungkinkan mahasiswa melakukan transaksi secara praktis, memantau pengeluaran, mengatur anggaran, serta mengelola pembayaran dengan lebih terstruktur. Meningkatkan pemahaman keuangan sangat penting untuk membantu mahasiswa menggunakan *fintech* dengan percaya diri serta bertanggung jawab.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh penting terhadap keputusan memanfaatkan *fintech*. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu memahami manfaat dan risiko layanan *fintech* serta mempertimbangkan penggunaannya sesuai dengan kebutuhan dan kondisi keuangan menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi keputusan individu dalam memanfaatkan layanan fintech. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan (Panos & Wilson, 2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan individu di era digital, termasuk penggunaan layanan *fintech* secara lebih bertanggung jawab.

### **2. Pengaruh Pola Pikir Terhadap Keputusan Memanfaatkan Fintech Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pikir merupakan faktor internal yang berperan penting dalam membentuk keputusan individu dalam memanfaatkan financial technology (Fintech). Artinya, cara berpikir mahasiswa menjadi faktor penting dalam menentukan apakah serta bagaimana mereka menggunakan *fintech*.

Pola pikir merupakan kerangka berpikir individu dalam memahami informasi dan mengambil keputusan. Mahasiswa yang memiliki pola pikir terbuka serta adaptif (*growth mindset*) cenderung lebih mudah menerima perkembangan teknologi, termasuk *fintech*. Mereka melihat *fintech* sebagai alat yang bermanfaat untuk mempermudah transaksi dan pengelolaan keuangan, sehingga keputusan penggunaannya lebih rasional serta terencana. Sebaliknya, mahasiswa dengan pola pikir yang kurang terbuka cenderung ragu dan kurang maksimal dalam menggunakan *fintech*.

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikemukakan oleh Fred Davis, keputusan seseorang dalam menggunakan teknologi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu persepsi manfaat serta kemudahan penggunaan *fintech*, sehingga meningkatkan penerimaan teknologi tersebut. Mahasiswa dengan pola pikir positif terhadap *fintech* cenderung memandang layanan tersebut mampu memberikan kemudahan transaksi, efisiensi waktu, dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan. Persepsi manfaat tersebut kemudian mendorong munculnya keputusan untuk menggunakan *fintech*.

Mahasiswa yang memandang *fintech* sebagai alat yang meningkatkan efisiensi serta menganggapnya mudah dipelajari cenderung memiliki pandangan yang lebih positif terhadap keuntungannya. Persepsi positif ini sering diperkuat ketika mereka mempertahankan sikap terbuka serta antusias terhadap teknologi secara umum. Kesiapan menerima solusi teknologi baru serta kepercayaan diri mereka dalam memahami cara kerja *fintech* dapat mengarah pada apresiasi yang lebih besar terhadap manfaatnya, sehingga mereka lebih cenderung mengadopsi serta mendukung teknologi finansial inovatif.

Pola pikir juga berkaitan dengan sikap mahasiswa terhadap risiko penggunaan *fintech*, mahasiswa yang memiliki pola pikir rasional cenderung mampu mempertimbangkan manfaat serta risiko sebelum menggunakan layanan *fintech* tertentu. Mereka lebih berhati-hati dalam memilih aplikasi *fintech* yang aman serta terpercaya sehingga pilihan yang diambil menjadi lebih tepat. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki pola pikir negatif terhadap teknologi cenderung merasa ragu dalam menggunakan layanan *fintech* mereka menganggap penggunaan *fintech* rumit, berisiko, atau kurang aman sehingga mengurangi minat dalam menggunakan layanan tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa pola pikir memiliki pengaruh penting terhadap keputusan mahasiswa dalam memanfaatkan *fintech*. Semakin positif pola pikir mahasiswa terhadap perkembangan teknologi, maka semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa untuk memanfaatkan layanan *fintech*. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Saputra *et al.*, 2021) menunjukkan bahwa faktor kepercayaan dan persepsi risiko dalam model penerimaan teknologi berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi *fintech*, hal ini mengindikasikan bahwa keputusan penggunaan dalam menilai manfaat dan riset teknologi. Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Ningsih *et al.*, 2021) menunjukkan bahwa faktor internal individu memandang teknologi keuangan berkontribusi terhadap keputusan penggunaan layanan *fintech*.

### **3. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Pikir Terhadap Keputusan Memanfaatkan Fintech Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.**

Keputusan mahasiswa dalam memanfaatkan jasa *fintech* dipengaruhi oleh kemampuan dalam pengelolaan keuangan serta pola pikir terhadap penggunaan teknologi digital. Literasi keuangan menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan karena berkaitan dengan kemampuan individu dalam melakukan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi keuangan. Sementara pola pikir mencerminkan cara mahasiswa merespons perkembangan teknologi sebagai bagian dari perubahan sistem transaksi.

Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung mampu memahami fungsi *fintech* sebagai alat pendukung aktivitas keuangan yang efektif dan efisien. Pemahaman mengenai pengelolaan pengeluaran, pengendalian penggunaan dana, serta risiko transaksi digital membuat mahasiswa lebih selektif dalam memilih layanan *fintech*. Kemampuan tersebut menunjukkan adanya proses pertimbangan yang sistematis sebelum mengambil keputusan penggunaan jasa keuangan digital.

Pola pikir yang terbuka terhadap perkembangan teknologi mendorong mahasiswa lebih mudah menerima inovasi jasa keuangan digital. Pola pikir yang positif membuat mahasiswa memandang *fintech* sebagai sarana yang dapat meningkatkan efektivitas transaksi dan mendukung kebutuhan aktivitas ekonomi sehari-hari. Sebaliknya pola pikir yang kurang adaptif dapat menyebabkan mahasiswa merasa ragu atau kurang percaya terhadap penggunaan *fintech*.

Berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM) keputusan penggunaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi manfaat dan persepsi kemudahan. Literasi keuangan membantu mahasiswa memahami manfaat penggunaan *fintech* dalam mendukung efektivitas pengelolaan keuangan dan kemudahan transaksi. Sementara itu, pola pikir yang positif terhadap teknologi membentuk persepsi bahwa *fintech* mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Persepsi manfaat dan kemudahan tersebut kemudian memengaruhi tingkat penerimaan mahasiswa terhadap penggunaan *fintech*.



Literasi keuangan serta pola pikir memiliki peran penting dalam membentuk cara mahasiswa berinteraksi dengan layanan fintech. Ketika mahasiswa memahami prinsip keuangan serta mengembangkan sikap bertanggung jawab terhadap uang, mereka cenderung menggunakan fintech dengan bijak serta terencana. Sebaliknya, kurangnya keterampilan ini dapat menyebabkan sikap impulsif serta konsumtif, yang berisiko menyebabkan kesalahan finansial serta utang.

Literasi keuangan dan pola pikir memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memanfaatkan *fintech*. tingginya tingkat pemahaman keuangan serta pola pikir yang positif terhadap perkembangan teknologi dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menilai manfaat dan kemudahan penggunaan *fintech*. dengan demikian, mahasiswa mampu mengambil keputusan penggunaan jasa *fintech* secara lebih efektif, rasional, dan sesuai dengan kebutuhan pengelolaan keuangan pribadi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan (Rahma & Susanti, 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan serta financial *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Temuan penelitian ini juga di dukung oleh penelitian (Ningsih et al., 2021) menunjukkan bahwa penggunaan *fintech* payment dan tingkat literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

## **KESIMPULAN**

Berlandaskan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memanfaatkan fintech pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu memahami manfaat, risiko, dan penggunaan fintech secara tepat sehingga keputusan penggunaan fintech dilakukan secara lebih rasional dan bertanggung jawab.
2. Pola pikir juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memanfaatkan fintech pada mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pola pikir terbuka dan positif terhadap perkembangan teknologi cenderung lebih mudah menerima dan memanfaatkan layanan fintech karena dianggap mampu memberikan kemudahan dan efisiensi dalam aktivitas keuangan.
3. Secara simultan, literasi keuangan dan pola pikir berpengaruh signifikan terhadap keputusan memanfaatkan fintech pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Tingkat pemahaman keuangan yang baik serta pola pikir yang positif terhadap teknologi mampu mendorong mahasiswa memanfaatkan fintech secara lebih efektif, bijak, dan sesuai dengan kebutuhan pengelolaan keuangan pribadi.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan rekomendasi kepada:

1. Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dan penggunaan layanan keuangan digital serta memiliki pola pikir yang terbuka dan adaptif terhadap perkembangan teknologi keuangan. Peningkatan literasi keuangan dan pola pikir yang positif diharapkan mampu mendorong mahasiswa dalam memanfaatkan layanan fintech secara rasional, efektif, bijak, dan bertanggung jawab sesuai dengan kebutuhan serta kondisi keuangan masing-masing.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti persepsi risiko, kemudahan penggunaan, gaya hidup digital, dan kepercayaan agar penelitian mengenai keputusan memanfaatkan fintech dapat dikembangkan lebih luas dan mendalam

## **DAFTAR PUSTAKA**

Bajunaied, K., Hussin, N., & Kamarudin, S. (2023). Behavioral intention to adopt fintech service : an extension of unified theory of acceptance and use of technology. *Journal of Open Innovation : Technology, Market, and Complexity*, 9 (1).  
<https://doi.org/http://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100010>

- Husna, mirrah annisaul, Martini, & Istiqomah, N. (2025). Pinjaman Online di Kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2 No : 3.
- Kurucz, A., Vinkoczi, T., Tamas, B., & Idziak, E. (2025). Unveiling the Future of FinTech : Exploring the Behavioral Intentions Behind FinTceh Adoption. *Journal : Risk Financial Manag*, 18 (10). <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/jrfm18100546>
- Morgan, petter j, & Trinh, long Q. (2020). Fintech and financial literacy in Viet Nam. *Asian Development Bank Institute Working Paper Series*.
- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan uang elektronik (QRIS) pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA\_ITH Ekonomika*, Vol. 4
- Surat Edaran Otoritas Layanan Keuangan. (2017). *Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Layanan Keuangan Nomor 30/SEOJK.07/2017*. Otoritas Layanan Keuangan.
- Panos, georgios A., & Wilson, J. O. . (2020). Financial literascy and responsible finance in the FinTech Era: Capabilities and Challenges. *The European Journal of Finance*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/1351847X.2020>
- Rahma, fatma annisa, & Susanti. (2022). pengaruh literasi keuangan, financial self efficacy dan fintech payment terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 4 no.
- Sagara, Y., & Sabarullah, K. (2022). mental accounting practice, growth mindset dan micro business performance : an empirical investigation of SMEs in indonesia during the COVID-19 pandemic. *Research Journal of Finance and Accounting*, 13((10)).
- Saputra, arie yandi, Primadasa, Y., & Juliansa, H. (2021). penerapan metode technology accetance model terhadap faktor kepercayaan dan risiko dalam penggunaan aplikasi fintech. *CogITO Smart Journal*, No. 7(2).